

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Universitas Baiturrahmah

Intan Permata Sari^{1*}, Suci Rahma Nio²

^{1, 2} Universitas Negeri Padang

E-mail: cataleya.intan@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi yang cepat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup hedonis. Tren gaya hidup hedonis semakin tampak di kalangan mahasiswa, termasuk di Universitas Baiturrahmah. Salah satu faktor yang diyakini berperan dalam mendorong perilaku gaya hidup hedonis adalah konformitas teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 270 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,0851 mengindikasikan bahwa konformitas teman sebaya berkontribusi sebesar 85,1% terhadap gaya hidup hedonis. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Kata kunci: Konformitas Teman Sebaya; Gaya Hidup Hedonis;

ABSTRACT

The rapid development of globalization has brought significant changes in various aspects of life, including hedonistic lifestyles. The trend of hedonistic lifestyles is increasingly evident among university students, including those at Universitas Baiturrahmah. One factor believed to play a role in promoting hedonistic behavior is peer conformity. This study aims to analyze the influence of peer conformity on the hedonistic lifestyles of Universitas Baiturrahmah students. The research was conducted using a quantitative approach with purposive sampling techniques, involving 270 students. The results of the study show a significant influence of peer conformity on hedonistic lifestyles. Based on a simple linear regression analysis, the coefficient of determination (R Square) value of 0.0851 indicates that peer conformity contributes 85.1% to hedonistic lifestyles. These findings indicate that the alternative hypothesis (H1) is accepted, and the null hypothesis (H0) is rejected.

Kata kunci: Peer Conformity; Hedonistic Lifestyle; Students

PENDAHULUAN

Mahasiswa menjadi salah satu individu yang banyak melakukan gaya hidup hedonis. Mahasiswa seringkali menjadi target gaya hidup hedonis, di mana mereka terpengaruh untuk membeli produk atau layanan yang dipromosikan tanpa mempertimbangkan manfaatnya, semata-mata demi mengejar kepuasan dan eksistensi dalam lingkungan sosial mereka" (Muis et al., 2019). Andini & Adhrianti (2019) dan penelitian Jennyya et al., (2021) dengan hasil sama yang menyatakan bahwa perilaku hedonisme seringkali muncul pada mahasiswa yang dapat terlihat melalui tingginya tingkat konsumsi terhadap barang-barang bermerek. Sifat hedonis ini tercermin dalam kepuasan dan kesenangan yang dirasakan saat berbelanja, serta pengalaman yang menyenangkan dan riang selama proses berbelanja, yang sering kali menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan tugas (Scarpi, 2020).

Perilaku hedonisme ini dilakukan dengan alasan menaikkan *self-confidence* dan kualitas barang yang bagus. Setiap perilaku hedonis memiliki tujuan untuk memperoleh kesenangan dengan adanya ketertarikan yang tertuju untuk membeli barang-barang bermerek (mewah) dan *useless* di kehidupannya dan adanya pendapat yang menganggap bahwa barang dan aktifitas tersebut dapat menaikkan *self-confidence* (Purnawan, 2023). Selain hal tersebut, salah satu faktor mahasiswa menggunakan barang *branded* adalah munculnya anggapan yakni barang *branded* selain menaikkan prestise pada individu, barang tersebut juga mempunyai bahan yang bagus sehingga awet dan nyaman digunakan (Purnawan, 2023).

Selain hal tersebut terdapat juga faktor dan aspek-aspek munculnya perilaku gaya hidup hedonisme. Aspek-aspek perilaku gaya hidup hedonisme antara lain; a) kegiatan, yakni sebuah tindakan nyata yang mengejar modernitas fisik seperti membelanjakan banyak barang yang tidak dibutuhkan, seringkali beraktivitas di luar, pergi ke pusat belanja dan cafe; b) minat, contohnya mempunyai minat kepada makanan, busana, barang-barang mewah, tempat berkumpul dan menjadi sorotan; c) opini yakni adanya relativitas pada kenikmatan diatas rata-rata dan munculnya pemikiran berupa dunia membenci dirinya disaat munculnya masalah yang berat.

Hedonisme dialami oleh mahasiswa di kota Padang termasuk di Universitas Baiturrahmah. Universitas Baiturrahmah (Unbrah) merupakan sebuah universitas swasta di Kota Padang, Sumatera Barat. Universitas Baiturrahmah mempunyai program studi yang tersebar di beberapa fakultas yakni Fakultas Kedokteran (program studi Farmasi Klinis, Kedokteran, dan Profesi Dokter), Fakultas Kedokteran (program studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi), Fakultas Kesehatan Masyarakat (program studi Administrasi Rumah Sakit dan Kesehatan Masyarakat), Fakultas Ekonomi (program studi Kewirausahaan dan program studi Manajemen), Fakultas Vokasi (program studi D III Kebidanan, program studi D III Teknik Radio Diagnostik dan Radio Terapi, dan D4 Keperawatan Anestesi). Selain hal yang disebutkan, terdapat juga program studi yang berada dalam lingkup pengelolaan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah dengan administrasi terpisah yakni program studi Keperawatan di Akademi Keperawatan.

Peneliti telah melakukan pengambilan data awal kepada mahasiswa. Hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa 10 orang mahasiswa dari Universitas Baiturrahmah memiliki gaya hidup yang bisa dikatakan hedon, dari mulai *brand outfit* yang digunakan, lalu juga seperti yang dipaparkan oleh salah satu anak kedokteran Universitas Baiturrahmah tentang pemilihan stetoskop, stetoskop yang dimiliki oleh mahasiswa ini adalah yang bermerk Littman, dimana kisaran harga dari stetoskop ini adalah 4 jutaan, lalu kemudian dari gadget yang mereka pakai salah satunya adalah ipad, dengan merek Apple yang masuk kedalam kategori barang dengan harga yang *pricey*, serta peneliti juga mendapati dari hasil wawancara yaitu untuk sekedar tempat minum atau dikenal *tumbler* para mahasiswa yang bisa dikatakan hedon ini menggunakan *brand Corckcicle*, dimana *brand Corckcicle* ini masuk kedalam kategori barang *branded* dengan harga jual tinggi. Selanjutnya subjek juga memaparkan penggunaan tas yang digunakan untuk berkuliah dengan *brand* tertentu, salah satunya adalah brand Michael Kors, dimana brand ini dipasarkan senilai dua hingga sepuluh juta persatu tas, lalu subjek juga menjelaskan lebih rinci tentang penggunaan *flatshoes* mahasiswa Universitas Baiturrahmah yang biasanya mengenakan *flatshoes* dengan *brand-brand* tertentu, seperti *flatshoes* dari Michael Kors, Hermes Flats, *Flatshoes* Zara. Lalu untuk tempat nongkrong yang terbilang mewah dan dengan *budget* tinggi, tujuh orang mahasiswa mengakui bahwa untuk mencukupi gaya hidup, hal yang dilakukannya adalah berbelanja *skincare*, berbelanja *online*, hingga menghabiskan waktu di *cafe* mewah dan pergi ke *mall-mall* dan memesan makanan "*pricey*", lalu untuk hijab yang dipakai subjek memaparkan adalah kebanyakan dari mahasiswa memilih hijab *branded* yang bermerk Buttonsarves. Peneliti juga menemukan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan pada tahun 2018 dan menemukan hasil bahwa gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah tinggi (Khairat, Yusri, & Yuliana. 2018)

Hedonisme memiliki faktor-faktor seperti yang disampaikan oleh Kotler & Armstrong (1997), yakni adanya faktor dari gaya hidup hedonis berupa faktor kelompok (eksternal), dimana faktor ini dipengaruhi oleh kelompok referensi yakni sebuah kelompok yang mampu memberi pengaruh tidak langsung serta langsung pada perilaku dan sikap seseorang yang dapat membuat seseorang berada pada situasi yang berhubungan dengan gaya hidup tertentu. Kelompok Referensi ini mengacu pada teman sebaya sebagai tolak ukur atau patokan terhadap mahasiswa (Arinda, D. 2021). Kecenderungan individu ingin menyerupai dan merasa ingin selaras atau mengubah keyakinan sehingga selaras dengan perilaku individu lain disebut dengan Konformitas (Cialdini & Goldstein, 2004).

Konformitas dapat didefinisikan sebagai sebuah jenis dari pengaruh sosial ketika individu melakukan perubahan tingkah laku dan sikap dengan tujuan agar selaras dengan norma sosial (Baron dan Byrne, 2005). Dalam konformitas terdapat konformitas sosial yang berhubungan dengan konformitas teman sebaya. Pada konformitas sosial terdapat konformitas teman sebaya yakni sebuah

pengaruh sosial disaat seseorang mengubah tingkah laku dan sikap orang lain agar selaras dengan norma sosial yang berlaku (Baron dan Byrne, 2005).

Gaya hidup hedonisme memiliki hubungan dengan konformitas meskipun terdapat juga penelitian yang menentang hasil temuan ini. Penelitian yang dilakukan Arinda, D. (2021) mendapati hasil signifikan, menunjukkan hubungan positif yang kuat sebesar 31,5% antara konformitas dan gaya hidup hedonistik di kalangan mahasiswa. Sushanty, C et al. (2022) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara konformitas dan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Kota Tangerang. Lalu, Kusherawati, N. P., & Hasanah, U (2022) mendapati hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonistik pada remaja. Selain penelitian yang telah disebutkan, terdapat pula penelitian lainnya dari Jannah, I.N dan Sylvia, I (2021) tidak menemukan adanya hubungan antara hubungan kelompok sebaya dan gaya hidup hedonistik di kalangan mahasiswa.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan terdapat fenomena yang sedang marak terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Baiturrahmah yaitu gaya hidup hedonis. Pada penelitian sebelumnya terdapat kaitan perilaku gaya hidup hedonisme dengan konformitas teman sebaya. Berdasarkan hal ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Baiturrahmah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang disebarakan secara *online* menggunakan *google form* melalui media *whatsapp* dan *Instagram* serta diikuti oleh mahasiswa Universitas Baiturrahmah sebanyak 270 partisipan. Penentuan jumlah sampel berdasarkan teori Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%. Teknik sampel yang digunakan yakni *puroposive sampling*. Kriteria subjek dalam penelitian ini yakni; a) memiliki barang barang *branded* lebih dari 5 mengunjungi *caffe* mewah minimal 2x dalam; c) mahasiswa Baiturrahmah; d) memiliki *tumbler* *Corkcicle* atau jenis *tumbler* dengan kisaran harga tinggi; e) memakai *ipad* dengan seri terbaru.

Penelitian ini memiliki dua variabel yakni konformitas teman sebaya sebagai variabel bebas (X) dan gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat (Y). Skala dalam penelitian menggunakan alat ukur dengan mengadopsi penelitian dari Karima (2024) berdasarkan teori Baron dan Byrne (2005) untuk variabel konformitas teman sebaya dan menggunakan alat ukur dengan mengadopsi penelitian dari Julia (2024) berdasarkan teori Engel et al (1994). Pada konformitas teman sebaya jumlah item sebanyak 19 item dan gaya hidup hedonisme juga sama yakni sebanyak 19 item. Kategori respon untuk kedua variabel sama yakni sebanyak 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4). Pada konformitas teman sebaya nilai reliabilitas ditunjukkan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0.882 dan untuk gaya hidup hedonisme dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.944 yang artinya kedua variabel memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Baiturrahmah sebanyak 272 subjek laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 21-23 tahun. Subjek laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 108 orang sedangkan perempuan sebanyak 162 orang. Pada rentang usia 21 tahun diikuti oleh sebanyak 181 subjek dengan 71 subjek laki-laki dan 110 subjek perempuan, rentang usia 22 tahun sebanyak 78 subjek dengan 34 subjek laki-laki dan 44 subjek perempuan, serta usia 23 tahun sebanyak 11 subjek dengan 3 subjek laki-laki dan 8 subjek perempuan.

Tabel 1. Deskripsi Data Konformitas Dan Gaya Hidup Hedonis

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik		
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean
Konformitas Teman Sebaya	19	76	47,5	9,5	29	68	48
Gaya Hidup Hedonis	19	76	47,5	9,5	31	67	50

Berdasarkan tabel 1. terlihat nilai *mean* skor empirik dari konformitas teman sebaya sebesar 48 dan mean skor hipotetik sebesar 47,5 yang diartikan nilai skor empirik konformitas teman sebaya lebih besar dari skor hipotetik. Selain itu, terlihat juga *mean* skor empirik gaya hidup hedonis sebesar 50 dan skor hipotetik 47,5 yang diartikan nilai skor empirik gaya hidup hedonis lebih besar dari skor hipotetik. Situasi ini diartikan sebagai gaya hidup hedonis dan konformitas teman sebaya lebih tinggi dari dugaan penelitian.

Tabel 2. Kategorisasi Skor Variabel Konformitas Teman Sebaya

Skor	Kategorisasi	F	(%)
$X < 38$	Rendah	16	6%
$38 \leq X \leq 57$	Sedang	217	80%
$57 \leq$	Tinggi	37	14%
Jumlah		270	100%

Berdasarkan tabel 2 terlihat kategorisasi skor variabel konformitas. Responden yang berada pada kategori rendah 16 (6%) subjek, disusul kategorisasi sedang sebesar 217 (80%) subjek dan kategorisasi tinggi sebesar 37 (14%) subjek Kategorisasi diatas dapat mendeskripsikan bahwa penelitian ini memiliki gaya hidup hedonis yang tinggi.

Tabel 5. Kategorisasi Skor Variabel Hedonisme

Skor	Kategorisasi	F	Persentase
$X < 38$	Rendah	0	0%
$38 \leq X \leq 57$	Sedang	213	79%
$57 \leq X$	Tinggi	51	21%
Total		270	100%

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 0 orang (0%) subjek pada kategori rendah, 213 orang (79%) berada pada kategorisasi sedang, dan 51 subjek (21%) pada kategori tinggi.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Asymp Sig.	Keterangan
Konformitas	0.193	Signifikan
Gaya Hidup Hedonis	0.148	

Nilai *Asymp Sig* > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Pada tabel diatas terlihat nilai *Asymp Sig.* sebesar 0,19 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji linearitas

Variabel	Sum of square	Mean Squared	F	Sig.
Konformitas	13343.994	13343.994	2117.573	.000b
Gaya Hidup Hedonis				

Tabel diatas memaparkan hasil uji linear dari variabel konformitas dengan gaya hidup hedonis dengan nilai *F linear* 2117.573 serta signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya adanya hubungan linear.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R Square (R2)	Adjust R Square	t	Sig
Konformitas	0.922	0.851	0.850	39.048	0.000
Gaya Hidup Hedonis					

Berdasarkan tabel nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0 < 0,5$) sehingga konformitas mempunyai pengaruh signifikansi kepada gaya hidup hedonis yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk

mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel konformitas terhadap gaya hidup hedonis, nilai koefisien determinan (R^2) dikalikan 100 (0,0851) sehingga didapatkan hasil 85,1% hal ini menunjukkan bahwa konformitas mempunyai pengaruh sebesar 85,1% terhadap gaya hidup hedonis.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Penelitian mendapati hasil yakni terdapat pengaruh dengan arah positif antara konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Situasi ini dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa Universitas Baiturrahmah mempunyai tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi maka hal ini bisa berpengaruh terhadap peningkatan gaya hidup hedonis yang mereka miliki, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hal ini, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima.

Adanya pengaruh antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada hasil yang diungkapkan, selaras dengan penelitian sebelumnya. Pertama, Mulindra, A. B., & Ariani, L. (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada remaja, meskipun variabel yang digunakan adalah perilaku konsumtif tetapi variabel ini memiliki kemiripan dengan gaya hidup hedonis yang berhubungan dengan perilaku konsumsi yang dimiliki seseorang. Kedua, Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang, walaupun penelitian ini meneliti hubungan akan tetapi terdapat kaitan antar variabel yang sesuai dengan penelitian.

Meskipun demikian, ada juga penelitian lainnya yang bertentangan dengan hasil penelitian ini. Jannah, I. N., & Sylvia, I. (2020) memaparkan bahwa tidak ada korelasi antara kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan tidak adanya keterikatan antara variabel sedangkan penelitian ini memiliki hasil yang berbeda yakni adanya pengaruh antara variabel.

Selain penelitian sebelumnya, terdapat teori yang mendukung hasil penelitian ini. Menurut Kotler & Armstrong (1997), gaya hidup hedonis memiliki dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang relevan adalah kelas sosial dan kelompok referensi, di mana kelompok referensi dapat memengaruhi sikap serta perilaku individu secara langsung atau tidak langsung. Teori konformitas teman sebaya ini sejalan dengan pandangan Baron dan Byrne (2005) yang menjelaskan, konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai pengaruh sosial ketika individu melakukan perubahan tingkah laku serta sikap individu lain agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Kedua teori ini menegaskan adanya kelas sosial berupa pengaruh sosial pada gaya hidup hedonis serta adanya perubahan tingkah laku dan sikap seseorang berdasarkan kelompok referensi yang mereka miliki, khususnya pada mahasiswa di Universitas Baiturrahmah.

Selain pengaruh antara variabel, penelitian ini juga mendapati hasil yakni mahasiswa Universitas Baiturrahmah memiliki tingkatan gaya hedonis paling banyak pada tingkatan sedang. Engel et al., (1994) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup seseorang dalam menghabiskan uang dan waktu hanya untuk kesenangan hidupnya. Berdasarkan situasi ini dapat disimpulkan, sebagian besar mahasiswa Universitas Baiturrahmah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola kehidupannya dalam menghabiskan uang dan waktu dalam mencapai kesenangan hidup.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga hasil untuk masing-masing tingkatan pada setiap aspek gaya hidup hedonis yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Baiturrahmah dengan seluruh aspek gaya hidup hedonis menempati tingkatan sedang. Aspek gaya hidup hedonis menurut Engel et al., (1994) terdiri dari *activities* (aktivitas), *interest* (minat), dan *opinions* (opini). Pada aspek *activities* (kegiatan) tingkatan terbanyak menempati kategorisasi sedang sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas responden mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk menggunakan waktu dengan bentuk nyata yang dapat dilihat seperti pergi ke pusat belanja dan *café*, pergi ke luar untuk bersenang-senang, membeli barang *branded*. Pada aspek minat (*interest*) kebanyakan subjek berada pada tingkatan sedang sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas responden mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam mengendalikan ketertarikan diri terhadap lingkungannya, sehingga subjek

senang untuk memberi perhatian lebih kepada lingkungan tersebut. Pada aspek opini (*opinions*) kebanyakan subjek berada pada kategorisasi sedang sehingga dapat diartikan mayoritas responden cukup mampu dalam memberikan pendapat untuk merespon kejadian atau situasi yang muncul, seperti pernyataan terkait isu sosial, dan produk yang berhubungan dengan kesenangan hidup.

Selain membahas gaya hidup hedonis penelitian ini juga mendapati hasil terkait konformitas teman sebaya. Pada konformitas teman sebaya kebanyakan subjek berada pada tingkatan sedang. Baron dan Byrne (2005) juga menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai dampak sosial dimana individu melakukan perubahan sikap serta tingkah laku individu lain dengan tujuan untuk selaras dengan norma sosial. Berdasarkan teori ini dapat diartikan bahwa mayoritas subjek memiliki kemampuan yang cukup dalam mengendalikan dampak sosial yang dapat merubah tingkah laku maupun sikap agar sesuai dengan norma yang muncul di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga hasil untuk masing-masing tingkatan pada setiap aspek konformitas teman sebaya pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah dengan seluruh aspek berada pada tingkatan sedang. Baron dan Byrne (2005) mengutarakan, ada dua aspek dari konformitas teman sebaya yakni pengaruh normatif dan pengaruh informasional. Pada aspek pengaruh normatif tingkatan terbanyak berada pada kategori sedang sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Baiturrahmah memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan penyesuaian diri terhadap harapan maupun keinginan orang lain dalam mendapatkan penerimaan. Pada aspek pengaruh informasional didapati sebagian besar subjek berada pada tingkatan sedang sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas subjek memiliki kemampuan yang cukup dalam menyesuaikan diri atau keinginannya untuk memperoleh pandangan yang sama sebagai sebuah efek dari munculnya pengaruh dalam menerima asumsi pemikiran atau keyakinan kelompok dan juga adanya bahwa informasi yang didapatkan dari kelompok tersebut lebih baik dibandingkan informasi yang didapatkan pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan terdapat kesimpulan yang dapat ditarik yakni adanya pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0.0851 pada konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Hal ini dapat diartikan bahwa konformitas teman sebaya berkontribusi sebesar 8,51% terhadap gaya hidup hedonisme serta ketika konformitas teman sebaya tinggi maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya gaya hidup hedonisme yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Tidak hanya itu, penelitian ini juga mendapati hasil yakni konformitas teman sebaya maupun gaya hidup hedonisme sama-sama memiliki kategori terbanyak pada tingkatan sedang.

Terdapat saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian. Pertama, bagi subjek penelitian diharapkan mampu menentukan prioritas yang benar-benar dibutuhkan dalam hidup berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kedua, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda contohnya motif, konsep diri, atau variabel lainnya serta diharapkan agar dapat mengumpulkan lagi fenomena yang lebih rinci dan menggunakan subjek diluar mahasiswa Universitas Baiturrahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. T., & Adhrianti, L. (2019). Hubungan interpersonal pada remaja hedon (Studi Pada Mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 31–40. DOI: 10.33369/jkaganga.3.2.30-39
- Arinda, D. (2021). Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. DOI: 10.30872/psikoborneo.v9i3.6497
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial (W. C. Kristiaji & R. Medya (eds.); Kesepuluh). Penerbit Erlangga.
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annu. Rev. Psychol.*, 55(1), 591-621. DOI: 10.1146/annurev.psych.55.090902.142015

- Engel, J. F. Blackwel, R. D & Miniard, P. (1994). Perilaku konsumen. Jilid 1. Alih Bahasa: F.X. Budiyo, Jakarta: Bina Seni Rupa Aksara.
- Ichsanudin, I., & Purnomo, h. (2021). Analisis gaya hedonis, status sosial, variasi produk terhadap keputusan pembelian melalui citra merek
- Jennyya, V., Pratikno, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Holistik, Journal of Social and Culture*, 14(3), 1-16
- Kotler, P., & Armstrong, G. (1997). *Principles of marketing* Edisi 3, alih bahasa Sindoro dan Molan. Jakarta: Prenhanlindo
- Kusherawati, N. P., & Hasanah, U. (2022). Konsep diri dan konformitas dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada remaja. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(2), 107-117. DOI: 10.32492/idea.v6i2.6206
- Muis, M., Taibe, P., & Adi, A. (2019). Hubungan harga diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa tidore di kota Makassar. *Jurnal Psikologi Skiso (Sosial Klinis Industri Organisasi)*, 1(1), 1-9.
- Purnawan, A. R., Prasetyo, F. D., & Zuhro'Fitriana, A. Q. (2023). Potret perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa prodi bki uin kiai haji achmad siddiq jember. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(3), 396-400.
- Scarpi, D. (2020). Hedonism, utilitarianism, and consumer behavior: Exploring the consequences of customer orientation. SpringerNature.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2018). *Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang*. Skripsi (Dipublikasikan). Jawa Tengah: Universitas Diponegoro.
- Sushanty, C., Pricillia, H., Clarasandi, P. B., Made, D. A., & Shanti, M. P. K. (2022). Hubungan antara Kecenderungan Konformitas dan Kecenderungan Hedonisme pada Mahasiswa yang Melakukan Belanja Online. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 18-28.